

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin pesat menuju era globalisasi menuntut manusia untuk mempunyai wawasan yang luas dan mengetahui informasi dengan cepat dan tepat. Semakin pesatnya kemajuan teknologi di dunia mempengaruhi berbagai bidang dalam pola kehidupan masyarakat salah satu contoh nyata dalam kemajuan teknologi yaitu penggunaan media dalam berkomunikasi, sehingga media massa berhasil mewadahi segala bentuk pekerjaan yang berkaitan dengan dunia kepenulisan. Media massa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi kepada banyak orang. Nurudin (2013:9) mengatakan bahwa media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada *audience* yang luas dan heterogen. Secara umum media masa berdasarkan bentuknya dibagi menjadi tiga, yakni media cetak diantaranya surat kabar, majalah, buletin dan sejenisnya, media elektronik diantaranya radio dan televisi, sedangkan bentuk media sosial diantaranya *Website*, *Youtube*, *Facebook*, dan *Twitter* (Hikmat, 2018:30).

Media cetak atau surat kabar mau tidak mau harus mengakui bahwa mereka tidak akan bisa mengalahkan media *online*, radio dan televisi dalam hal kecepatan penyampaian berita kepada khalayak, padahal aktualitas informasi merupakan salah satu alat penarik minat khalayak. Adanya kelemahan itu surat kabar bisa mengalahkan saingannya, media *online*, radio dan televisi, dengan cerita eksklusif berupa versi yang lebih mendalam (*in depth*) mengenai sebuah cerita yang disiarkan radio atau TV melalui format penulisan yang dikenal dengan nama *feature*.

Salah satu alternatif bagi media cetak agar mampu mengimbangi media elektronik adalah meningkatkan penulisan *feature*, seperti yang dilakukan oleh Tabloid Sinar Tani karena pada tulisannya lebih berfokus pada berita *feature*. Oleh karena itu pemberitaan yang bersifat pertanian ini Sinar Tani berharap dapat menyukseskan pembangunan pertanian sekaligus mencerdaskan masyarakat tani khususnya masyarakat Indonesia pada umumnya. Penulisan *feature* sendiri mengandung informasi yang lebih luas dan bervariasi ketimbang berita biasa (*news*), antara lain hal-hal yang mungkin diabaikan oleh *news* tadi dan mungkin tidak pernah “basi” (tidak aktual) seperti berita biasa.

Menurut Mohammad (2007:2), menjelaskan bahwa *feature* adalah artikel kreatif yang kadang bersifat subyektif, dan terutama dimaksudkan untuk membuat pembaca senang dan memperoleh informasi tentang suatu kejadian, keadaan, maupun aspek kehidupan. Tulisan *feature* yang terdapat dalam majalah dikemas dengan menarik dengan adanya sebuah rubrik. Penulisan *feature* sendiri menjadi salah satu keunggulan bagi media cetak seperti tabloid di tengah persaingannya dengan media massa lainnya. Melalui tulisan *feature* seorang reporter mampu mengekspresikan kemampuan terbaiknya dalam membuat sebuah tulisan. Semua bahan yang telah diperoleh dari hasil liputan di lapangan dapat ditumpahkan semua ke dalam tulisan.



Sebuah masalah yang tidak dapat terungkap dalam *news* dapat ditampung dalam tulisan *feature*.

Tabloid Sinar Tani adalah salah satu media massa cetak yang berada di Jakarta. Tabloid Sinar Tani hadir sebagai media cetak yang memberikan konten atau isi Tabloid ke arah tulisan yang lebih ringan yang terdiri dari informasi seputar pertanian dengan rubrik-rubrik yang terdiri atas rubrik Agrowisata, Tani Sukses, Sorotan, Kebun, Agri Usaha, Agriwacana, K-Petani, Ternak, Nasional, Sarana dan Prasarana, Agri Teknologi, serta masih banyak lagi rubrik yang lainnya. Rubrik-rubrik tersebut hadir dengan kemasan menarik dan penuh inspirasi agar menjadi daya tarik tersendiri untuk para pembaca. Melalui rubrik yang disajikan, tabloid berupaya tidak hanya sekedar memberikan informasi, melainkan memberikan hiburan dan menyentuh perasaan.

Menarik atau tidaknya sebuah tulisan sendiri tergantung bagaimana proses penulisan yang dilakukan oleh reporter. Semua tergantung bagaimana reporter mengolah hasil liputan di lapangan yang kemudian dikembangkan menjadi sebuah tulisan *feature* yang menarik. Sama halnya dengan tulisan jurnalistik yang lainnya, Lesmana (2017:88), menjelaskan bahwa tulisan *feature* juga memiliki struktur penulisan yang terdiri atas judul, teras berita (*lead*), tubuh berita (*body*), dan penutup.

Tulisan yang terdapat dalam sebuah tabloid disebut dengan *feature* karena menyajikan informasi dengan gaya penulisan yang berbeda yaitu, dibandingkan dengan tulisan jurnalistik lainnya, pada tulisan *feature* pendapat penulis terkadang masuk dan ikut serta dalam tulisan. Tabloid Sinar Tani dalam memberikan informasi berita mengenai *feature* telah melakukan kegiatan-kegiatan, yaitu mulai dari persiapan, peliputan, tahap penyusunan naskah, mengecek kembali sampai dengan mengunggahnya di situs *online*, yang terdiri dari informasi seputar pertanian.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengangkat tulisan berjudul Proses Penulisan *Featutre* di Tabloid Sinar Tani.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang menjadi pembahasan pada laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana proses penulisan *feature* di Tabloid Sinar Tani?
- 2) Apa saja hambatan dan solusi dalam proses penulisan *feature* di Tabloid Sinar Tani?

### Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan proses penulisan *feature* di Tabloid Sinar Tani.
- 2) Menjelaskan hambatan dan solusi dalam proses penulisan *feature* di Tabloid Sinar Tani